

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dunia ritel di Indonesia terutama di bidang kebutuhan rumah tangga saat ini semakin ketat sehingga setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola segala sumber yang dimiliki secara efektif dan efisien. Salah satu sumber daya yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan adalah sumber daya manusia. Pada perusahaan yang bergerak di dunia ritel terutama ritel kebutuhan rumah tangga, produktivitas karyawan dituntut untuk bekerja secara maksimal karena kebutuhan rumah tangga dibutuhkan oleh masyarakat sehingga akan banyak yang membeli dan merekalah yang membantu perusahaan agar mendapatkan pemasukan. Untuk karena itu karyawan dituntut kompeten dalam melaksanakan tugasnya.

Menurut Agustini dalam Chusminah (2021) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah kompensasi. Kompensasi merupakan balas jasa yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan pada periode yang tetap. Oleh karena itu pemberian kompensasi yang adil dan sesuai sangat penting bagi karyawan serta perusahaan. Kompensasi yang diberikan sesuai dengan beban kerja karyawan akan membantu meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Beban kerja karyawan sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Beban kerja yang terlalu berat akan berdampak terhadap produktivitas kerja sehingga membuat produktivitas menjadi menurun.

Mutiara Super Kitchen ini merupakan perusahaan dagang yang sudah memiliki cabang sebanyak 5 toko di daerah Bandung. Dalam mendukung perusahaan dagang untuk bersaing di dunia bisnis, dibutuhkan karyawan yang mempunyai produktivitas kerja yang baik. Produktivitas kerja menurut Edy Sutrisno (2016:99) adalah sebagai hubungan antara keluaran (barang atau jasa) dengan masukan (tenaga kerja, bahan, uang).

Produktivitas karyawan Mutiara Super Kitchen bisa diukur dari list *job description* dan realisasi pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan Mutiara Super Kitchen Cabang Ujung Berung. Melihat apakah realisasi pekerjaan yang mereka karyawan lakukan sudah sesuai dengan *job description* atau tidak. Berikut data *job description* dan realisasi pekerjaan karyawan Mutiara Super Kitchen:

Tabel 1.1
Job Description dan Realisasi Pekerjaan Mutiara Super Kitchen

No	Divisi	<i>Job Description</i>	Realisasi	Status
1	SPG dan SPB	Memberikan pelayanan kepada <i>customer</i> .	Melakukan penjualan dan pelayan kepada konsumen.	Sesuai
2	SPG dan SPB	Menjaga kebersihan <i>counter</i> .	Menjaga kebersihan <i>counter</i> dan toko.	Sesuai
3	SPB	Melakukan pemajangan produk.	Melakukan penerimaan barang mulai dari barang datang, menata barang di gudang (SPB mem back-up divisi gudang), hingga memajang barang di counter.	Tidak sesuai (Tambahan tugas yaitu menjadi staff gudang)
4	SPG dan SPB	Memberikan informasi dan program promosi.	Memberikan informasi dan program promosi.	Sesuai
5	SPG dan SPB	Menyebarkan brosur.	Menyebarkan brosur	Sesuai
6	SPG dan SPB	<i>Stock Opname</i> .	<i>Stock Opname</i> .	Sesuai
7	Kasir	Melakukan transaksi penjualan.	Melakukan transaksi penjualan.	Sesuai
8	Kasir	Menjaga kebersihan area kasir.	Menjaga kebersihan area kasir.	Sesuai

9	Kasir	Memberikan informasi dan program promosi.	Menawarkan promosi dan program yang sedang berlangsung dan <i>memback-up customer service</i> .	Tidak Sesuai (Tambahan tugas yaitu sebagai <i>customer service</i>)
10	Koordinator	Membuat jadwal karyawan.	Membuat jadwal karyawan.	Sesuai
11	Koordinator	Membantu supervisor mengontrol operasional.	Membantu supervisor mengontrol operasional toko dan melayani konsumen.	Sesuai
12	Koordinator	Berkoordinasi dengan semua divisi.	Berkoordinasi dengan semua divisi dan Membantu SPB untuk melakukan penerimaan barang (<i>back-up</i> divisi gudang) dan pajang barang di <i>counter</i> .	Tidak sesuai (Tambahan tugas yaitu menjadi staff gudang)
13	Koordinator	Membuat event dan promosi	Membuat <i>event</i> untuk menyelenggarakan promosi.	Sesuai
14	Supervisor	Memantau kinerja team dan memastikan penjualan toko mencapai target.	Melakukan <i>meeting weekly</i> dengan atasan untuk review pencapaian dan absen karyawan.	Sesuai
15	Supervisor	Memastikan stock barang selalu terpenuhi.	Memastikan stock barang selalu terpenuhi.	Sesuai
16	Supervisor	Memastikan konsumen merasa puas.	Membantu melayani konsumen dan membantu <i>memback-up customer service</i> .	Tidak Sesuai (Tambahan tugas yaitu sebagai <i>customer service</i>)

Sumber : Mutiara Super Kitchen (2021)

Dari tabel 1.1 terlihat adanya sedikit perbedaan antara *job description* dengan realisasi pekerjaan yang karyawan Mutiara Super Kitchen kerjakan. Untuk SPB dan

koordinator khususnya pria mereka dituntut untuk melakukan pekerjaan divisi gudang yaitu penerimaan barang mulai dari mengangkat barang, menata barang di gudang dan memastikan stock gudang. Berdasarkan observasi hal ini dikarenakan di Mutiara Super Kitchen tidak ada karyawan divisi gudang, jadi karyawan khususnya SPB dituntut untuk melakukan pekerjaan ini. Untuk jabatan kasir dan supervisor, mereka dituntut untuk mem*back-up* divisi *customer service* dikarenakan tidak ada divisi *customer service* di Mutiara Super Kitchen.

Berdasarkan observasi ditemukan penyebab adanya perbedaan antara *job description* dengan realisasi pekerjaan yang karyawan jalankan yaitu di masa pandemi jumlah karyawan yang bekerja dikurangi dan minimnya upah yang diterima karyawan membuat karyawan merasa kurang termotivasi dan beban kerja bertambah. Hal ini membuat produktivitas kerja karyawan menurun.

Efek dari adanya ketidaksesuaian dari segi *job description* dan realisasi pekerjaan, membuat karyawan Mutiara Super Kitchen terutama divisi penjualan mengalami kendala dalam hal penjualan barang. Hal ini dapat terlihat dari menuurannya pendapatan Mutiara Super Kitchen Cabang Ujung Berung pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Data Pencapaian Mutiara Super Kitchen

Tahun	Target Penjualan	Achievement	Persentase
2017	Rp. 15.000.000.000	Rp. 17.035.382.000	113,5%
2018	Rp. 20.000.000.000	Rp. 21.789.253.000	108,9%
2019	Rp. 25.000.000.000	Rp. 25.089.473.000	100,3%
2020	Rp. 28.000.000.000	Rp. 27.897.651.000	99,6%

Sumber : Mutiara Super Kitchen (2021)

Pada tabel 1.2 terlihat terjadinya penurunan pencapaian penjualan. Pada tahun 2017 – 2019, toko selalu mencapai target tahunan tetapi persentase pendapatan selalu menurun yang awalnya 113,5 % menurun sampai 99,6%. Sedangkan tahun 2020 tidak mencapai target. Dapat disimpulkan bahwa akibat ketidaksesuaian pekerjaan dengan realisasi membuat pekerjaan tiap divisi terutama divisi sales menjadi tidak fokus dan membuat produktivitas menurun.

Dari segi minimnya upah dapat dibuktikan dari hasil pra survey yang disebarakan kepada karyawan sebanyak 46 orang mengenai kompensasi sebagai berikut :

Tabel 1.3
Pra Survey Kompensasi Mutiara Super Kitchen

No	Indikator	Tanggapan					Total	Jumlah Responden
		SS	S	CS	KS	STS		
1	Kompensasi yang diberikan perusahaan sudah mengacu pada UMR	0%	0%	5%	35%	60%	100%	46 Responden
2	Bonus yang di terima sesuai dengan pekerjaan saya.	0%	0%	5%	40%	55%	100%	46 Responden
3	Saya puas dengan asuransi kesehatan yang diberikan perusahaan.	0%	0%	7.5%	45%	47.5%	100%	46 Responden
4	Perusahaan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dan fasilitas karyawan.	0%	45%	47.5%	5%	2.5%	100%	46 Responden

Sumber : Pra survey penulis terhadap responden (2021)

Dari tabel 1.3 terlihat bahwa dari pernyataan 1 sampai 4 mayoritas karyawan menjawab sangat tidak setuju. Salah satu pernyataan yang paling banyak mendapatkan jawaban sangat tidak setuju sebanyak 60% adalah pernyataan

“Kompensasi yang diberikan perusahaan sudah mengacu pada peraturan perundang - undangan tentang Upah Minimum Regional (UMR)”.

Hal ini dikarenakan para karyawan mendapatkan gaji dibawah UMR (Upah Minimum Regional). Menurut surat penetapan UMR 2021 yang tertuang dalam keputusan Gubernur No. 561/Kep.774-Yanbangsos/2020 tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2021 diinfokan bahwa UMR

kawasan Bandung Raya untuk tahun 2021 sudah ditetapkan, yaitu Rp. 3.742.276. Hal ini diperkuat dengan data gaji karyawan di Mutiara Super Kitchen :

Tabel 1.4
Data Gaji Karyawan Mutiara Super Kitchen

No	Jabatan	Pendidikan	Gaji
1	Supervisor	D3 – S1	Rp. 3.000.000 – Rp. 3.500.000
2	Koordinator	SMA – S1	Rp. 2.500.000 – Rp. 2.800.000
3	Kasir	SMA	Rp. 2.300.000 – Rp. 2.500.000
4	SPG dan SPB	SMA	Rp. 2.300.000 – Rp. 2.500.000

Sumber : Mutiara Super Kitchen (2021)

Berdasarkan tabel 1.4, dapat dilihat bahwa gaji para karyawan mulai dari spb dan spg hingga supervisor masih dibawah ketentuan UMR. Dan dari segi pemberian gaji tidak ada perbedaan, mulai dari lulusan SMA hingga S1 disamaratakan untuk jabatan koordinator dan supervisor.

Dari segi beban kerja yang terjadi di Mutiara Super Kitchen ditemukan permasalahan yaitu kurangnya jumlah karyawan ideal dengan *actual* sehingga menambah beban pekerjaan. Berikut data jumlah karyawan ideal vs *actual* Mutiara Super Kitchen cabang Ujung Berung:

Tabel 1.5
Jumlah Karyawan Ideal vs Actual Mutiara Super Kitchen

No	Jabatan	Jumlah Ideal	Jumlah Actual
1	Supervisor	3	2
2	Koordinator	2	4
3	SPG	20	21
4	SPB	25	13
5	Kasir	6	6
Total Karyawan		56	46

Sumber : Mutiara Super Kitchen (2021)

Berdasarkan tabel 1.5, dapat dilihat bahwa jumlah kebutuhan karyawan dengan jumlah karyawan yang sebenarnya banyak adanya perbedaan. Untuk level supervisor, SPG dan SPB kurang dari jumlah kebutuhan sedangkan level koordinator kelebihan jumlah karyawan, untuk karyawan level kasir sudah sesuai

dengan jumlah kebutuhan. Perbedaan jumlah karyawan ini membuat beban kerja karyawan bertambah. Hal ini diperkuat dengan adanya pra survey beban kerja berikut :

Tabel 1.6
Pra Survey Beban Kerja Mutiara Super Kitchen

No	Indikator	Tanggapan					Total	Jumlah Responden
		SS	S	CS	KS	STS		
1	Selain melakukan tugas yang ada di job desc, saya harus melaksanakan tugas lain.	0%	85%	10%	2.5%	2.5%	100%	46 Responden
2	Pekerjaan yang kompleks membuat saya sulit membagi waktu.	42.5%	55%	2.5%	0%	0%	100%	46 Responden
3	Saya mengerjakan banyak pekerjaan setiap harinya.	47.5%	50%	2.5%	0%	0%	100%	46 Responden

Sumber : Pra survey penulis terhadap responden (2021)

Berdasarkan tabel 1.6, terlihat bahwa dari pernyataan 1 sampai 3 mayoritas menjawab setuju sebesar 85% untuk “selain melakukan tugas yang ada di job desc, saya harus melaksanakan tugas lain.”. Hal ini disebabkan karena karyawan SPB dan koordinator khususnya pria harus *mback-up* posisi kekosongan yaitu di divisi gudang lalu untuk jabatan kasir dan supervisor, mereka harus *mback-up* posisi *customer service* sedangkan di mutiara super kitchen sendiri terjadi pengurangan karyawan dan sistem masuk kerja yang berubah semenjak pandemi sehingga membuat bertambahnya tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan.

Dari beberapa uraian diatas, dapat ditemukan berbagai permasalahan yang ada yaitu upah karyawan yang masih dibawah standar umr, beban kerja yang bertambah dikarenakan pengurangan karyawan sehingga membuat produktivitas kerja menurun. Berdasarkan fenomena – fenomena yang sudah dijabarkan, penulis

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**PENGARUH KOMPENSASI DAN BEBAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA MUTIARA SUPER KITCHEN CABANG UJUNG BERUNG**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tanggapan karyawan mengenai Kompensasi, Beban Kerja dan Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen ?
2. Seberapa besar pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen ?
3. Seberapa besar pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen ?
4. Seberapa besar pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui tanggapan karyawan mengenai Kompensasi, Beban Kerja dan Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen.
2. Mengetahui seberapa besar pengaruh Kompensasi terhadap Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen.
3. Mengetahui seberapa besar pengaruh Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen.
4. Mengetahui seberapa besar pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang dikemukakan di atas maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep pengetahuan khususnya yang terkait dengan analisis pengaruh Kompensasi dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Mutiara Super Kitchen.

1.4.2 Secara Praktis

Hasil penelitian praktis terbagi menjadi 3, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan agar memperhatikan faktor – faktor yang mendukung Produktivitas Kerja di Mutiara Super Kitchen.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya yang berniat ingin melakukan penelitian di Mutiara Super Kitchen atau melakukan penelitian yang berhubungan dengan Produktivitas Kerja.

3. Bagi Karyawan

Dapat menjadi motivasi untuk karyawan agar lebih berani memberikan aspirasi perihal hak untuk menunjang produktivitas mereka di perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di Mutiara Super Kitchen cabang Ujung Berung yang beralamat di Jl. A.H. Nasution No.35, RT.1/RW.1, Cigending, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung, Jawa Barat 40611. Dimulai dari Agustus 2021 sampai dengan Oktober 2021.

Tabel 1.7
Waktu Pelaksanaan Penyusunan Skripsi

No	Kegiatan	Bulan Pelaksanaan 2021																				
		Agustus			September				Oktober				November				Desember					
		1	2	3	1	2	3	4	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Proposal Skripsi	■	■	■																		
2	Penulisan Proposal Skripsi		■	■	■	■	■	■	■													
3	Bimbingan Proposal Skripsi		■	■	■	■	■	■	■													
4	Seminar Proposal Skripsi									■	■	■	■									
5	Revisi Seminar Proposal Skripsi										■	■	■									
6	Penyusunan Skripsi											■	■	■	■	■	■					
7	Bimbingan Skripsi												■	■	■	■	■					
8	Sidang Skripsi																	■	■	■	■	
9	Revisi Sidang Skripsi																			■	■	■

Sumber : Diolah Penulis (2021)